BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal (Prasiklus)

Pada tahap awal pra siklus ini dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2010 dan bertempat di ruang kelas IV yang diampu oleh Bapak Muhammad Muhib, S.Pd.I. Pada tahap prasiklus ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh semangat siswa kelas IV M.I. Miftahul Ulum 02 Rowosari Tembalang Semarang dalam mengikuti pembelajaran pada materi pelajaran Al-Qur'an Hadiṡ materi pokok hukum bacaan Ikhfa' Haqiqi sebelum diterapkannya metode *Reading Aloud* .

Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan pra siklus di kelas IV yang diampu oleh Bapak Muhammad Muhib, S.Pd.I, proses pembelajarannya masih menggunakan metode konvensional, yaitu metode ceramah. Akibatnya hasil belajar siswa masih jauh dari harapan, karena rat-rata kelas masih di bawah nilai standar KKM.

Observasi pada tahap prasiklus ini diakhiri dengan dilaksanakannya tes hasil belajar siswa dengan tes lisan untuk mengukur tingkat kemapuan siswa dalam menerapkan hukum bacaan Ikhfa' Haqiqi .

Hasil refleksi pada pembelajaran awal (prasiklus) menemukan hal-hal sebagai berikut :

1. Nilai hasil belajar siswa masih mengecewakan karena rata-rata kelas pada tahap pra siklus adalah 65,85. Dari 41 siswa yang tuntas hanya 19 siswa atau 46, 30 %, sedangkan yang belum tuntas masih 22 siswa atau 53,70 %
2. Karena dalam pembelajaran awal (prasiklus) nilai rata-rata hasil belajar siswa masih di bawah nilai KKM, maka peneliti pelu melaksanakan perbaikan pembelajaran siklus I.

Dalam pembelajaran awal (prasiklus) nilai rata-rata kelas masih di bawah nilai KKM, karena disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut :

a. Guru kurang tepat dalam memilih metode

b. Guru kurang melibatkan siswa sehingga keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran saangat kurang
c. Guru tidak membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran
d. Guru tidak memberi petunjuk yang jelas dalam evaluasi, sehingga siswa sulit dalam menjawab soal.

B. Deskripsi Siklus I

1. Tahap Perencanaan
   a. Peneliti dengan kolaborator menentukan materi pokok yang akan diajarkan, yaitu tentang Ikhfa' Haqiqi.
   b. Peneliti dengan kolaborator merencanakan pembelajaran dengan metode *Reading Aloud* dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
   c. Peneliti dengan kolaborator menyiapkan alat dan media mengajar
   d. Peneliti dengan kolaborator menyiapkan soal evaluasi siklus I
   e. Peneliti dengan kolaborator membuat lembar observasi pelaksanaan pembelajaran oleh guru di kelas
   f. Peneliti dengan kolaborator membuat lembar nilai hasil belajar
   g. Peneliti dengan kolaborator menyiapkan siswa benar-benar berada dalam suasana belajar yang menyenangkan
   h. Guru membimbing siswa dalam mnyimpulkan pelajaran
   i. Guru memberi petunjuk yang jelas dalam dalam evaluasi

2. Pelaksanaan Tindakan
   a. Guru melakukan appersepsi dengan cara melakukan tanya jawab tentang materi Ikhfa' Haqiqi
   b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
   c. Guru memilih surat Al-Insyirah dan Surat Al-Bayyinah untuk dibaca dengan keras/nyaring
   d. Guru menjelaskan kepada siswa secara singkat bahwa di dalam Surat Al-Insyirah dan Surat Al-Bayyinah terdapat bacaan Ikhfa' Haqiqi, Guru

memberikan contoh-contoh yang lain (ayat) yang mengandung hukum bacaan Ikhfa' Haqiqi.

e. Ketika surat Al-Insyirah dan surat Al-Bayyinah dibaca dengan keras, guru menghentikan beberapa tempat untuk menekankan materi yang berhubungan dengan hukum bacaan Ikhfa' Haqiqi.

   Kemudian guru meminta siswa untuk berdiskusi secara singkat untuk menemukan beberapa contoh lain hukum bacaan Ikhfa' Haqiqi

f. Tiap kelompok membaca dengan keras beberapa bacaan yang mengandung hukum bacaan Ikhfa' Haqiqi

g. Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi dan tindakan lanjut.

3. Pengamatan (Observasi)

Pada tahap observasi dilakukan tes hasil belajar siklus I dengan menggunakan tes lisan dan pengamatan terhadap siswa selama proses pembelajaran dengan metode *Reding Aloud.*

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siklus I diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Proses pembelajaran semakin meningkat
b. Antusiasme belajar siswa mulai terarah
c. hasil belajar siswa belum meningkat secara signifikan.

Hasil tes lisan yang dilakukan oleh guru, berdasarkan nilai KKM yang telah ditentukan oleh madrasah, maka nilai ≥ 70 dinyatakan bahwa siswa telah berhasil mencapai standar ketuntasan belajar. Sedangkan nilai ≤ 70 dinyatakan bahwa siswa belum mencapai standar ketuntasan belajar.

4. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan siklus I dengan menggunakan metode *Reading Aloud* menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya berjalan dengan target yang peneliti tetapkan, karena pelaksanaan siklus I tingkat ketuntasan belajar siswa masih 60,97 % yaitu 25 siswa yang tuntas, sedangkan 16 anak belum tuntas. Dan rata-rata kelas 72,43, maka peneliti perlu mengadakan perbaikan pembelajaran siklus II.

C. Deskripsi Siklus II

1. Tahap Perencanaan
   a. Guru mnentukan materi
   b. Peneliti guru secara kolaboratif merencanakan pembelajaran dengan metode *Reading Aloud* yaitu dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
   c. Menyiapkan lembar observasi
   d. Menyiapkan alat dan media mengajar
   e. Menyiapkan soal evaluasi

2. Pelaksanaan Tindakan
   a. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP
   b. Guru menerangkan materi
   c. guru memperjelas atau mempertegas materi yang sedang di pelajari
   d. Guru membimbing siswa yang belum menguasai materi pelajaran

3. Observasi atau Pengamatan
   a. guru mengamati apakah siswa sudah menguasai materi hukum Ikhfa' Haqiqi pada siklus II
   b. Guru mengamati pada setiap kegiatan siswa mulai dari permasalahan yang muncul pada awal hingga akhir pembelajaran, dan kemudian mencatat bagian mana yang masih mengalami kesulitan.
   c. Guru memberikan penilaian untuk masing-masing siswa tentang materi hukum bacaan Ikhfa' Haqiqi.

   Pada tahap observasi dilakukan tes hasil belajar siklus II dengan menggunakan tes lisan dan pengamatan siswa selama proses pembelajaran dengan metode *Reading Aloud.* Dari pengamatan siklus II diperoleh hasil berikut :

   1. Proses pembelajaran semakin meningkat
   2. Antusias belajar siswa tinggi
   3. Hasil belajar siswa sudah meningkat secara signifikan.

4. Refleksi

Berdasarkan siklus II dengan menggunakan metode *Reading Aloud* menunjukkan bahwa proses pembelajaran sudah layak sesuai dengan standar yang peneliti tetapkan, yaitu ketuntasan belajar siswa sudah mencapai 92,68 %. Berarti sudah ada kenaikan hasil belajar yang signifikan. Walaupun masih ada 3 anak yang belum tuntas. Dengan rata-rata kelas 77,56.

D. Analisis Hasil Penelitian

1. Pembelajaran Per Siklus

Dari hasil penelitian pelaksanaan perbaikan pembelajaran, peneliti menyajikan data ketuntasan belajar siswa dari pembelajaran awal (prasiklus), siklus I dan siklus II pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadiṡ materi pokok hukum bacaan Ikhfa' Haqiqi melalui metode *Reading Aloud* siswa M.I. Miftahul Ulum 02 Rowosari Tembalang Semarang. Data yang peneliti peroleh sebagai berikut :

1) Tingkat ketuntasan pada prasiklus I adalah 46,30 %
2) Tingkat ketuntasan pada perbaikan pembelajaran siklus I adalah 60,97 %
3) Tingkat ketuntasan pada perbaikan siklus II adalah 92,68 %

Dari hasil ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran prasiklus, siklus I dan siklus II di atas, dapat dilihat melalui tabel hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadiṡ dan diagram analisis nilai siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadiṡ yang menunjukkan hasil dari pembelajaran tersebut secara lengkap dapat dilihat pada tabel 1 dan diagram 1 di bawah ini.

Tabel 1

Data Hasil Belajar Prasiklus

No	Nama	Analisa Hasil Evaluasi			Keterangan
		Nilai	Ketuntasan		
			Tuntas	Belum	
1	Fajar Adis Saputra	40		√	Nilai KKM = 70

2	Aditya Prasetiyo	60		√	
3	Ahmad Faizin	60		√	
4	Ahmad Husen	80	√		
5	Ahmad Ibnu Arofi	50		√	
6	Ahmad Mustahik	40		√	
7	Alfina Rusdiana	40		√	
8	Argo Virnanda	60		√	
9	Aulia Safira Pitri	90	√		
10	Dewi Sulastri	70	√		
11	Dwiqi Fathur Reza	40		√	
12	Falid Agil Hendrawan	40		√	
13	Firda Dwi C	50		√	
14	Hendri Setiawan R	60		√	
15	Hesti Nur Ella	60		√	
16	Hidayatunnisak	60		√	
17	Ihda Fitri Handayani	60		√	
18	Intia Zunnabil	100	√		
19	Istiqomah	80	√		
20	Jayatul Aliyah	70	√		
21	Lailatun Nuriyah	30		√	
22	M. Adib Gilas Ginanjar R	70	√		
23	M.Baharudin	60		√	
24	M. Eko Hadi S	60		√	
25	M.Febri K	50		√	
26	M. Iqbal Musa	80	√		
27	M. Syahrul Fanny	80	√		
28	M. Syahrul R	80	√		
29	Nabil Amar Ma'ruf	50		√	
30	Nafisul Ain	60		√	

31	Naila Nabila	80	√		
32	Nizar Ega Faradandi	80	√		
33	Nurul Huda	90	√		
34	Riko Handika P	90	√		
35	M.Roisul Maun	100	√		
36	Sinta Isti Khoiroh	70	√		
37	Thoib Husainul F	90	√		
38	Tis'atul Muniroh	40		√	
39	Towab Hasanul F	80	√		
40	Tri Lestari	60		√	
41	Faiq Haidar	90	√		
	Jumlah	**2700**	**19**	**22**	
	Rata-rata	**65,85**			
	Prosentase		**46,30**	**53,70**	
	Nilai Tertinggi	**100**			
	Nilai Terendah	**30**			

Selanjutnya secara lengkap mengenai tabel di atas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2

Analisis Nilai Siswa

NILAI	**10**	**20**	**30**	**40**	**50**	**60**	**70**	**80**	**90**	**100**	**Jml. Nilai**	**Jml. Siswa**	**Rata-rata Kelas**	**KKM**	**Ketuntasan**	
															Tuntas	**Belum**
Banyaknya Siswa	0	0	1	5	4	12	4	8	5	2	2700	41	65,85	70	46,30 %	53,70 %

Untuk melihat sejauh mana nilai siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadiṡ pada pembelajaran prasiklus, maka dapat dilihat pada diagram berikut ini

Diagram 1

Nilai Evaluasi Siswa Prasiklus

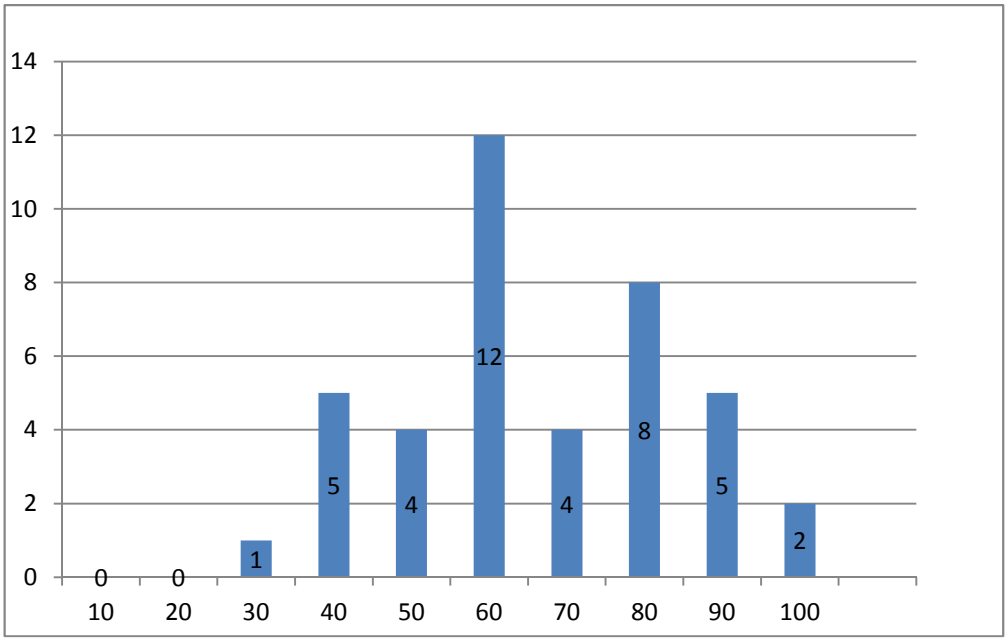

Tabel 3

Hasil Observasi Keaktifan Siswa pada Tahap Prasiklus

Kategori	Prasiklus	
	Siswa	Prosentase
Sangat Baik	2	4,9 %
Baik	1	2,4 %
Cukup	2	4,9 %
Jelek	36	87,8 %
Jumlah	41	100 %

Diagram 2

Hasil Observasi Keaktifan Siswa pada Tahap Prasiklus

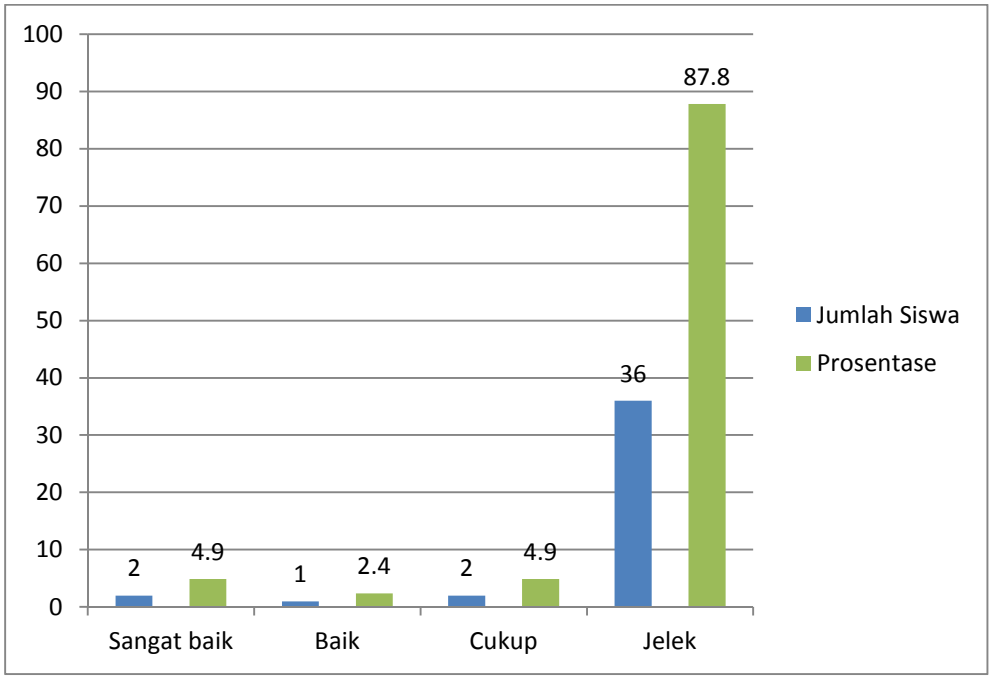

Dari tabel dan diagram di atas terlihat bahwa pada tahap prasiklus pada pembelajaran Al-Qur'an Hadiṡ materi pokok hukum bacaan Ikhfa' Haqiqi sebelum diterapkan metode *Reading Aloud* di kelas IV M.I. Miftahul Ulum 02 Rowosari Tembalang Semarang tingkat keaktifan siswa sebagai berikut :

1) Kategori sangat baik 2 siswa atau 4,9 %
2) Kategori baik 1 siswa atau 2,4 %
3) Kategori cukup 2 siswa atau 4,9 %
4) Kategori jelek 36 siswa atau 87,8 %

(hasil selengkapnya dilampiran)

2. Siklus I

Berdasarkan tabel dan diagram di atas jelas bahwa pembelajaran awal hasilnya sangat kurang, terbukti siswa yang belum tuntas sebanyak 22 siswa atau 46 %. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya motivasi

guru dalam pembelajaran sangat kurang. Juga karena disebabkan metode mengajar guru yang masih monoton.

Untuk menghasilkan hasil belajar siswa dan penguasaan terhadap materi pelajaran, maka peneliti bersama dengan teman sejawat mengadakan perbaikan pembelajaran pada siklus I dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 3 dan 4.

Untuk melihat hasil evaluasi siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadiṡ pada perbaikan siklus I, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4
Hasil Evaluasi Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadiṡ siklus I
Materi Pokok Ikhfa' Haqiqi

No	Nama	Analisa Hasil Evaluasi			Keterangan
		Nilai	Ketuntasan		
			Tuntas	Belum	
1	Fajar Adis Saputra	40		√	Nilai KKM = 70
2	Aditya Prasetiyo	60		√	
3	Ahmad Faizin	70	√		
4	Ahmad Husen	80	√		
5	Ahmad Ibnu Arofi	50		√	
6	Ahmad Mustahik	60		√	
7	Alfina Rusdiana	60		√	
8	Argo Virnanda	70	√		
9	Aulia Safira Pitri	90	√		
10	Dewi Sulastri	70	√		
11	Dwiqi Fathur Reza	60		√	
12	Falid Agil Hendrawan	60		√	
13	Firda Dwi C	60		√	
14	Hendri Setiawan R	60		√	
15	Hesti Nur Ella	60		√	
16	Hidayatunnisak	70	√		
17	Ihda Fitri Handayani	70	√		
18	Intia Zunnabil	100	√		
19	Istiqomah	90	√		
20	Jayatul Aliyah	80	√		
21	Lailatun Nuriyah	50		√	

22	M. Adib Gilas Ginanjar R	80	√		
23	M.Baharudin	70	√		
24	M. Eko Hadi S	60		√	
25	M.Febri K	60		√	
26	M. Iqbal Musa	90	√		
27	M. Syahrul Fanny	80	√		
28	M. Syahrul R	90	√		
29	Nabil Amar Ma'ruf	60		√	
30	Nafisul Ain	80	√		
31	Naila Nabila	80	√		
32	Nizar Ega Faradandi	80	√		
33	Nurul Huda	90	√		
34	Riko Handika P	90	√		
35	M.Roisul Maun	100	√		
36	Sinta Isti Khoiroh	70	√		
37	Thoib Husainul F	90	√		
38	Tis'atul Muniroh	50		√	
39	Towab Hasanul F	80	√		
40	Tri Lestari	60		√	
41	Faiq Haidar	90	√		
	Jumlah	**2970**	**25**	**16**	
	Rata-rata	**72,43**			
	Prosentase		**60, 97**	**39,03**	
	Nilai Tertinggi	**100**			
	Nilai Terendah	**40**			

Selanjutnya dapat dilihat pada analisis nilai siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadiṡ pada perbaikan siklus I berikut ini :

Tabel 5

Analisis Nilai Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadiṡ pada Perbaikan Siklus I Materi Pokok Ikhfa' Haiqi

NILAI	**10**	**20**	**30**	**40**	**50**	**60**	**70**	**80**	**90**	**100**	**Jml. Nilai**	**Jml. Siswa**	**Rata-rata Kelas**	**KKM**	**Ketuntasan**	
															Tuntas	**Belum**
Banyaknya Siswa	0	0	0	2	0	14	7	8	8	2	2770	41	72,43	70	60,97 %	39, 03 %

Untuk melihat sejauh mana nilai siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadiṡ pada siklus I, maka dapat dilihat pada diagram berikut ini :

Diagram 3

Hasil Nilai Evaluasi Siswa pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadiṡ

Perbaikan Siklus I

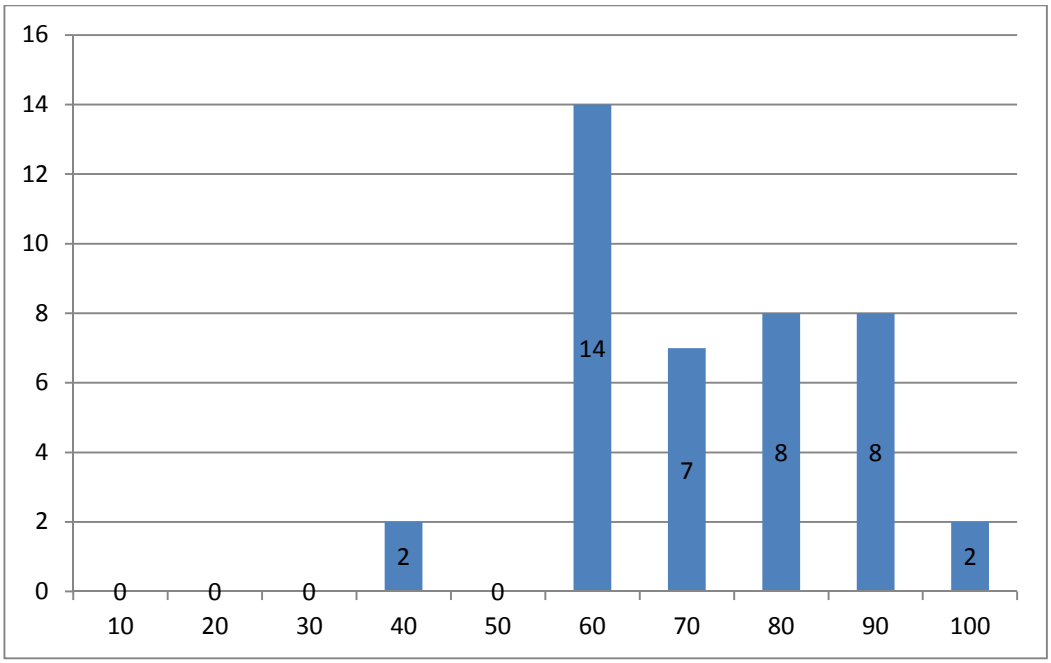

Tabel 6

Hasil Observasi Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadiṡ

Materi Pokok Hukum Bacaan Ikhfa' Haqiqi Perbaikan Siklus I

Kategori	Siklus I	
	Siswa	Prosentase
Sangat Baik	6	14,6 %
Baik	6	14,6 %
Cukup	28	68,3 %
Jelek	1	2,4 %
Jumlah	41	100 %

Diagram 4

Hasil Observasi Keaktifan Siswa pada Tahap Siklus I

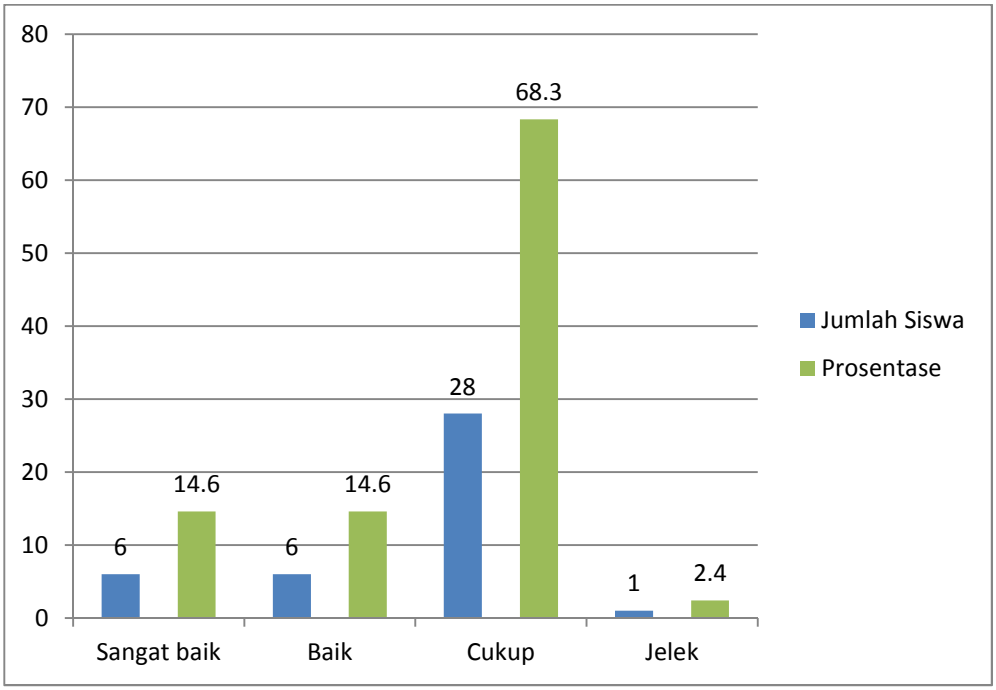

Dari tabel dan diagram di atas terlihat pada siklus I ini penerapan metode *Reading Aloud* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadiṡ materi pokok Ikhfa' Haqiqi di kelas IV M.I. Miftahul Ulum 02 Rowosari Tembalang Semarang tingkat keaktifan siswa sebagai berikut :

1) Kategori sangat baik 6 siswa atau 14,6 % naik dari prasiklus yaitu 2 siswa atau 4,9 %
2) Kategori baik 6 siswa atau 14,6 % naik dari prasiklus 1 siswa atau 2,4 %
3) Kategori cukup 28 siswa atau 68,3 % naik dari prasiklus 2 siswa atau 4,9 %
4) Kategori jelek 1 siswa atau 2,4 % turun dari prasiklus 36 siswa atau 87,8 %.

3. Siklus II

Dari hasil perbaikan siklus I, ternyata belum terjadi peningkatan nilai secara signifikan. Meskipun ada peningkatan namun belum mencapai standar KKM, terbukti daari 41 siswa yang mendapat nilai mencapai KKM masih 25 siswa atau 60,97 %, sehingga peneliti perlu mengadakan perbaikan pebelajaran pada siklus II.

Untuk melihat hasil evaluasi siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadiṡ materi pokok Ikhfa' Haqiqi pada perbaikan pembelajaran siklus II, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 7

Hasil Evaluasi Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadiṡ Siklus II

No	Nama	Analisa Hasil Evaluasi			Keterangan
		Nilai	Ketuntasan		
			Tuntas	Belum	
1	Fajar Adis Saputra	50		√	Nilai KKM = 70
2	Aditya Prasetiyo	70	√		
3	Ahmad Faizin	80	√		
4	Ahmad Husen	80	√		
5	Ahmad Ibnu Arofi	60		√	
6	Ahmad Mustahik	70	√		
7	Alfina Rusdiana	70	√		
8	Argo Virnanda	80	√		
9	Aulia Safira Pitri	90	√		
10	Dewi Sulastri	70	√		
11	Dwiqi Fathur Reza	70	√		
12	Falid Agil Hendrawan	70	√		
13	Firda Dwi C	70	√		
14	Hendri Setiawan R	60		√	
15	Hesti Nur Ella	70	√		
16	Hidayatunnisak	70	√		
17	Ihda Fitri Handayani	80	√		
18	Intia Zunnabil	100	√		
19	Istiqomah	100	√		
20	Jayatul Aliyah	80	√		
21	Lailatun Nuriyah	70	√		
22	M. Adib Gilas Ginanjar R	80	√		

23	M.Baharudin	70	√		
24	M. Eko Hadi S	70	√		
25	M.Febri K	70	√		
26	M. Iqbal Musa	90	√		
27	M. Syahrul Fanny	80	√		
28	M. Syahrul R	90	√		
29	Nabil Amar Ma'ruf	70	√		
30	Nafisul Ain	80	√		
31	Naila Nabila	80	√		
32	Nizar Ega Faradandi	80	√		
33	Nurul Huda	90	√		
34	Riko Handika P	90	√		
35	M.Roisul Maun	100	√		
36	Sinta Isti Khoiroh	80	√		
37	Thoib Husainul F	90	√		
38	Tis'atul Muniroh	60		√	
39	Towab Hasanul F	80	√		
40	Tri Lestari	70	√		
41	Faiq Haidar	90	√		
	Jumlah	**3180**	**37**	**4**	
	Rata-rata	**77,56**			
	Prosentase		**92,68**	**7,32**	
	Nilai Tertinggi	**100**			
	Nilai Terendah	**50**			

Selanjutnya dapat dilihat pada analisis nilai siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadiṡ pada perbaikan siklus II berikut ini :

Tabel 8

Analisis Nilai Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadiṡ pada Perbaikan Siklus II Materi Pokok Ikhfa' Haqiqi

NILAI	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100	Jml. Nilai	Jml. Siswa	Rata-rata Kelas	KKM	Ketuntasan	
															Tuntas	Belum
Banyaknya Siswa	0	0	0	0	1	2	16	12	7	3	3180	41	77,56	70	92,68 %	7, 03 %

Untuk melihat sejauh mana nilai siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadiṡ pada siklus II, maka dapat dilihat pada diagram berikut ini :

Diagram 5

Hasil Nilai Evaluasi Siswa pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadiṡ

Perbaikan Siklus II

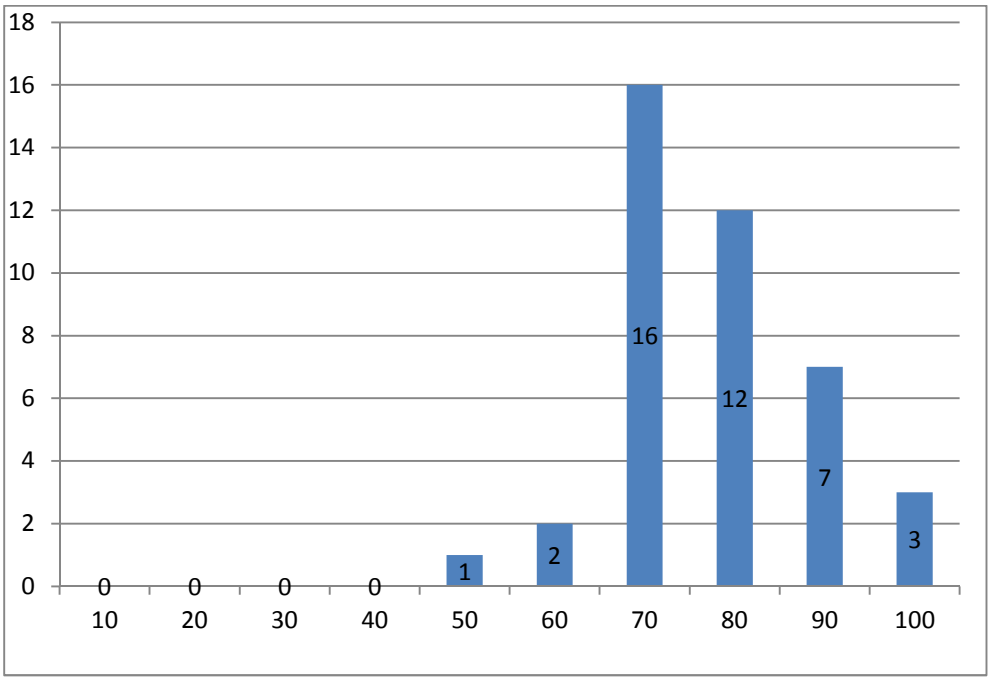

Berdasarkan tabel dan diagram analisis pada perbaikan pembelajaran siklus II, hasil belajar siswa sangat memuaskan, terbukti 93 % siswa telah mencapai KKM. Hal ini disebabkan dengan teman sejawat melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan pada pembelajaran awal dan perbaikan pembelajaran pada silus I. Dari hasil diskusi peneliti dengan teman sejawat kekurangan-kekurangan itu dapat diatasi dalam perbaikan pembelajaran siklus II, sehingga siswa mendapatkan hasil yang memuaskan.

E. Pembahasan

Untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar tidaklah mudah, sebab kenyataannya di lapangan banyak faktor yang menjadi penyebab keberhasilan kegiatan belajar mengajar, diantaranya faktor guru dan siswa itu sendiri. terutama kemampuan guru dalam memilih metode mengajar.

a. Prasiklus

Sebelum diadakan perbaikan pembelajaran siklus I, siswa kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, karena guru belum menggunakan metode mengajar yang tepat, melainkan guru masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah saja,sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal itu yang menyebabkan hasil belajar siswa masih jauh dari harapan. Hal tu dibuktikan dengan melihat ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 46,30 % dan rata-rata kelas 65,85.

b. Siklus I

Dengan melihat hasil perbaikan siklus I yang hasilnya meningkat hanya sedikit, maka peneliti masih perlu untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran siklus II. Meskipun perbaikan pembelajaran siklus I guru sudah menggunakan metode yang tepat yaitu metode *Reading Aloud* , tetapi suasana kelas yang menyebabkan belajar siswa masih kurang maksimal yaitu ketuntasan belajar hanya mencapai 61,68 % dan rata-rata kelas 72,43. Hal inilah yang menjadi perhatian peneliti untuk melakukan perbaikan pembelajaran siklus II.

c. Siklus II

Dari diskusi peneliti dengan teman sejawat, peneliti mengadakan perbaikan pembelajaran siklus II. Peneliti dan teman sejawat merancang pembelajaran yang menitik beratkan pada penggunaan metode *Reading Aloud.*

Setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus II, dari hasil evaluasi dan analisa yang dilakukan peneliti, ketuntasan hasil belajar siswa mencapai

92,68 % dan rata-rata kelas mencapai 77,56 berarti membuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan.

Analisa data tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9

Hasil Analisa Data Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Nama	Pra Siklus			Siklus I			Siklus II			Ket.
		Nilai	Tuntas	Belum	Nilai	Tuntas	Belum	Nilai	Tuntas	Belum	
1	Fajar Adis Saputra	40		√	40		√	50		√	KKM = 70
2	Aditya Prasetiyo	60		√	60		√	70	√		
3	Ahmad Faizin	60		√	70	√		80	√		
4	Ahmad Husen	80	√		80	√		80	√		
5	Ahmad Ibnu Arofi	50		√	50		√	60		√	
6	Ahmad Mustahik	40		√	60		√	70	√		
7	Alfina Rusdiana	40		√	60		√	70	√		
8	Argo Virnanda	60		√	70	√		80	√		
9	Aulia Safira Pitri	90	√		90	√		90	√		
10	Dewi Sulastri	70	√		70	√		70	√		
11	Dwiqi Fathur Reza	40		√	60		√	70	√		
12	Falid Agil Hendrawan	40		√	60		√	70	√		
13	Firda Dwi C	50		√	60		√	70	√		
14	Hendri Setiawan R	60		√	60		√	60		√	
15	Hesti Nur Ella	60		√	60		√	70	√		
16	Hidayatunnisak	60		√	70	√		70	√		
17	Ihda Fitri Handayani	60		√	70	√		80	√		
18	Intia Zunnabil	100	√		100	√		100	√		
19	Istiqomah	80	√		90	√		100	√		
20	Jayatul Aliyah	70	√		80	√		80	√		

21	Lailatun Nuriyah	30		√	50		√	70	√		
22	M. Adib Gilas Ginanjar R	70	√		80	√		80	√		
23	M.Baharudin	60		√	70	√		70	√		
24	M. Eko Hadi S	60		√	60		√	70	√		
25	M.Febri K	50		√	60		√	70	√		
26	M. Iqbal Musa	80	√		90	√		90	√		
27	M. Syahrul Fanny	80	√		80	√		80	√		
28	M. Syahrul R	80	√		90	√		90	√		
29	Nabil Amar Ma'ruf	50		√	60		√	70	√		
30	Nafisul Ain	60		√	80	√		80	√		
31	Naila Nabila	80	√		80	√		80	√		
32	Nizar Ega Faradandi	80	√		80	√		80	√		
33	Nurul Huda	90	√		90	√		90	√		
34	Riko Handika P	90	√		90	√		90	√		
35	M.Roisul Maun	100	√		100	√		100	√		
36	Sinta Isti Khoiroh	70	√		70	√		80	√		
37	Thoib Husainul F	90	√		90	√		90	√		
38	Tis'atul Muniroh	40		√	50		√	60		√	
39	Towab Hasanul F	80	√		80	√		80	√		
40	Tri Lestari	60		√	60		√	70	√		
41	Faiq Haidar	90	√		90	√		90	√		
	Jumlah	**2700**	**19**	**22**	**2970**	**25**	**16**	**3180**	**37**	**4**	
	Rata-rata	**65,85**			**72,43**			**77,56**			
	Prosentase		**46,30**	**53,70**		**60, 97**	**39,03**		**92,68**	**7,32**	
	Nilai Tertinggi	**100**			**100**			**100**			
	Nilai Terendah	**30**			**40**			**50**			

Tabel 10

Perbandingan Nilai Hasil Belajar Siswa Penerapan Metode *Reading Aloud* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadiṡ Tahap Prasiklus, Silus I, dan Siklus II

Nilai	Prasiklus		Siklus I		Siklus II		Ket.
	Jumlah Siswa	Prosentase (%)	Jumlah Siswa	Prosentase (%)	Jumlah Siswa	Prosentase (%)	
70-100	19	46,30 %	25	60,97 %	37	92,68 %	Tuntas
30-69	22	53,70	16	39,03	4	7,32	Tidak

							Tuntas

Kemudian dari data tabel di atas selanjutnya dimasukkan ke dalam diagram seperti di bawah ini.

Diagram 6

Perbandingan Nilai hasil Belajar Siswa Penerapan Metode *Reading Aloud* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadiṡ Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

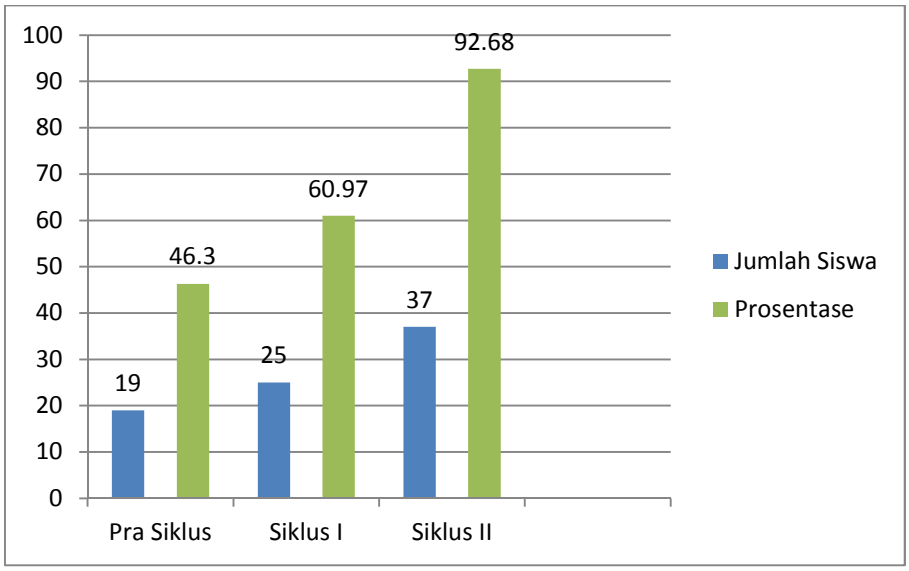

Dari tabel dan diagram tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami kemajuan. Dari tahap prasiklus siswa yang tuntas 19 siswa dan ketuntasan hasil belajar siswa 46,30 %. Pada tahap siklus I jumlah siswa yang tuntas menjadi 25 siswa dan ketuntasan belajar siswa menjadi 60,97 %. Pada tahap siklus II jumlah siswa yang tuntas 37 siswa dan ketuntasan belajar siswa menjadi 92,68 %.

Tabel 11

Hasil Observasi Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadiṡ Materi Pokok Hukum Bacaan Ikhfa' Haqiqi Perbaikan Siklus II

Kategori	Siklus II	
	Siswa	Prosentase

Sangat Baik	20	48,8 %
Baik	16	39,0 %
Cukup	5	12,2 %
Jelek	0	0 %
Jumlah	41	100 %

Diagram 7

Hasil Observasi Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadiṡ Materi Pokok Hukum Bacaan Ikhfa' Haqiqi Perbaikan Siklus II

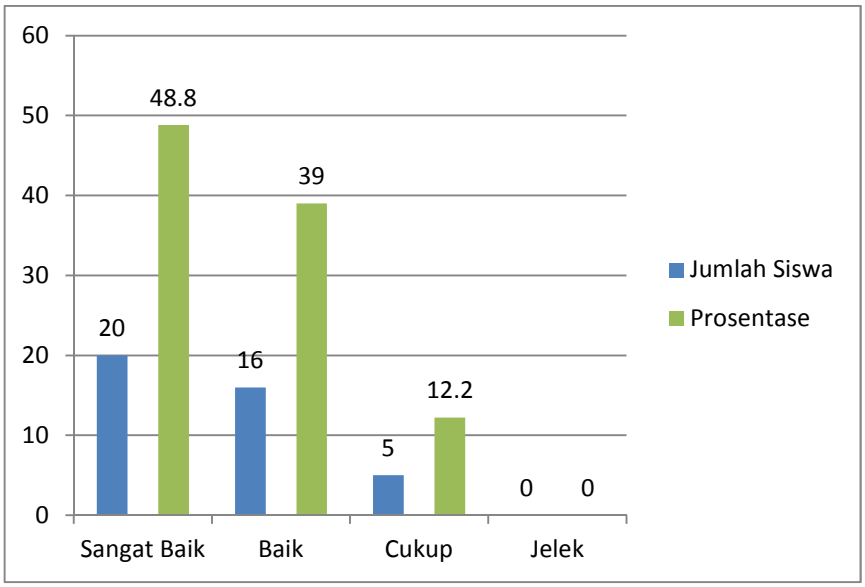

Dari tabel dan diagram di atas terlihat pada siklus II ini penerapan metode *Reading Aloud* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadiṡ materi pokok Ikhfa' Haqiqi di kelas IV M.I. Miftahul Ulum 02 Rowosari Tembalang Semarang tingkat keaktifan siswa sebagai berikut :

1) Kategori sangat baik 20 siswa atau 48,8 % naik dari siklus I yaitu 6 siswa atau 14,6 %
2) Kategori baik 16 siswa atau 39,0 % naik dari siklus I 6 siswa atau 14,6 %
3) Kategori cukup 5 siswa atau 12,2 % turun dari siklus I 28 siswa atau 68,3 %
4) Kategori jelek 0 siswa atau 0 % menurun dari siklus I 1 siswa atau 2,4 %.

Ini menunjukkan kecenderungan siswa sudah aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil pengamatan sikap selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan lembar observasi yang dipegang oleh peneliti sebagai berikut :

Tabel 12

Perbandingan Hasil Keaktifan Siswa Penerapan Metode *Reading Aloud* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadiṡ Materi Pokok Hukum Bacaan Ikhfa' Haqiqi Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Kategori	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
	Siswa	Prosentase	Siswa	Prosentase	Siswa	Prosentase
Sangat Baik	2	4,9 %	6	14,6 %	20	48,8 %
Baik	1	2,4 %	6	14,6 %	16	39,0 %
Cukup	2	4,9 %	28	68,3 %	5	12,2 %
Jelek	36	87,8 %	1	2,4 %	0	0 %
Jumlah	41	100 %	41	100 %	41	100 %

Dari tabel di atas terlihat dari perbandingan hasil keaktifan siswa pada pembelajaran prasiklus, siklus I, dan siklus II bahwa :

1. Kategori sangat baik pada prasiklus ada 2 siswa atau 4,9 %, meningkat menjadi 6 siswa atau 14,6 % pada siklus I, dan meningkat lagi pada siklus II yaitu 20 siswa atau 48,8 %.
2. Kategori baik pada pra siklus ada 1 siswa atau 2,4 % meningkat menjadi 6 siswa atau 14,6 % pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 16 siswa atau 39 % pada siklus II.
3. Kategori cukup, pada prasiklus ada 2 siswa atau 4,9 %, pada siklus I meningkat menjadi 28 siswa atau 68,3 %.
4. Kategori jelek, pada prasiklus 36 siswa atau 87,8 %, pada siklus I berkurang menjadi 1 siswa atau 2,4 %, dan pada siklus II menurun tidak ada siswa yang berkategori jelek atau 0 %.

Dari pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa penerapan metode *Reading Aloud* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadiṡ materi pokok Ikhfa' Haqiqi pada siswa M.I. Miftahul Ulum 02 Rowosari Tembalang Semarang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

F. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian yang peneliti hadapi adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di M.I. Miftahul Ulum 02 Rowosari Tembalang Semarang hanya mencoba menggunakan metode *Reading Aloud* dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadiṡ merupakan keterbatasan penelitian, diantaranya cara memperoleh data dari penelitian tersebut, peneliti mengamati dan meminta data dari guru mata pelajaran.
2. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan kelas IV sebagai sampel penelitian yang jumlahnya 41 siswa, sedangkan jumlah siswa keseluruhan adalah 204 siswa, sehingga dalam penelitian ini penggunaan metode *Reading Aloud* tidak dapat menyeluruh di semua kelas.
3. Penelitian ini hanya bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qura'an Hadiṡ materi pokok hukum bacaan Ikhfa' Haqiqi.

Keterbatasan-keterbatasan yang peneliti hadapi di atas tentunya sedikit banyak berpengaruh terhadap penelitian yang dilakukan. Namun demikian, banyak hambatan dan tantangan yang harus dihadapi, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini telah berhasil dengan lancar dan sukses.